

EDISI: JUMAT, 29 SEPTEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 28 SEPTEMBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,25%
Inflasi (Agustus) : -0,07% (mom) & 3,82% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 128,78 Miliar
(per Agustus 2017)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.464  -0,59%
(Kurs JISDOR pada 28 SEPTEMBER 2017)




STOCK MARKET

28 SEPTEMBER 2017

IHSG : **5.841,05 (-0,37%)**
Volume Transaksi : 10,493 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 7,073 Triliun
Foreign Buy : Rp 2,334 Triliun
Foreign Sell : Rp 3,035 Triliun

BOND MARKET

28 SEPTEMBER 2017

Ind Bond Index : **235,8707  -0,69%**
Gov Bond Index : 233,2148  -0,71%
Corp Bond Index : 245,1968  -0,51%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Kamis 28/9/17 (%)	Rabu 27/9/17 (%)
4,63	FR0061	6,1516	5,9994
9,63	FR0059	6,5185	6,3853
14,89	FR0074	7,0494	6,9393
18,64	FR0072	7,3487	7,2586

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,23%
			-0,54%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,30%
			-0,62%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,39%
			-0,71%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,03%
			-0,39%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,38%
			-0,83%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,03%
			+0,00%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,01%
			-0,46%
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,15%
			-0,60%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,04%
			-0,41%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,44%
			-0,47%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,04%
			+0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,04%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,04%
			+0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,02%
			+0,00%

Spotlight News

- Pemerintah perlu lebih ketat menjalankan mitigasi risiko gagal bayar atas pinjaman perusahaan pelat merah yang dijamin oleh negara dalam rangka menjalankan proyek infrastruktur
- Margin bunga bersih (NIM) perbankan cenderung menurun menjadi 5,35% per Juli 2017 dibanding tahun lalu 5,59%. Bahkan, NIM kategori bank umum kegiatan usaha sudah di bawah 5%.
- Rupiah diperkirakan stabil lagi di kisaran Rp13.200—Rp13.400/dolar AS pada akhir 2017 meski kemarin anjlok ke Rp13.515 per dollar AS, terendah sejak 1 Desember 2016, dipicu sentimen reformasi pajak AS
- Kinerja investasi asuransi jiwa cukup memuaskan dengan mencatatkan pertumbuhan hasil investasi sebesar 28,4% per Agustus 2017, setelah bulan sebelumnya sempat mencatatkan penurunan
- Perkembangan teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan industri reksa dana. Produk investasi, yang semula hanya dinikmati oleh kelas menengah atas, saat ini semakin terjangkau antara lain karena kemajuan teknologi

Economy

1. Standar Penilaian Harta Diterbitkan

Dirjen Pajak menerbitkan SE Dirjen Pajak No.24/2017 yang mengatur standar penilaian harta selain kas sebagai dasar bagi otoritas pajak dalam menentukan nilai harta yang didapati belum dilaporkan sehingga akan menutup celah kompromi terkait pengenaan pajak. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Pengawasan Penjaminan Utang BUMN Harus Ketat

Pemerintah perlu lebih ketat menjalankan mitigasi risiko gagal bayar atas pinjaman perusahaan pelat merah yang dijamin oleh negara dalam rangka menjalankan proyek infrastruktur. (Bisnis Indonesia)

3. Lifting Minyak Masih Redup

Target produksi minyak bumi siap jual atau lifting sebesar 815.000 barel per hari pada tahun ini tidak akan tercapai, sedangkan gas bumi bakal melebihi target. Per Agustus, lifting minyak baru mencapai 792.000 barel per hari. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Pasar Asuransi di Asia Pasifik Masih Terbuka Lebar

Peluang industri asuransi kesehatan dan jiwa masih terbuka di Asia Pasifik. Pertumbuhan ekonomi, jumlah kelas menengah dan pendapatan mendorong permintaan asuransi. Rasio total premi terhadap PDB juga masih relatif rendah. (Kompas)

2. Laju Manufaktur China pada September Diprediksi Melambat

Pabrik-pabrik di China kemungkinan akan memutar aktivitasnya selama 14 bulan berturut-turut pada September seiring ledakan bangunan sepanjang tahun dan tingginya harga menghasilkan keuntungan yang berlimpah. (Bisnis Indonesia)

3. Trump Ajukan Beleid Baru Reformasi Pajak AS

Presiden Amerika Serikat Donald Trump dan sejumlah petinggi Partai Republik mengumumkan rencana pajak yang telah lama ditunggu dan diprediksi dapat mewakili kemenangan legislatif pada tahun ini. Namun, pelaku pasar menanggapi hati-hati atas rencana tersebut. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

Industry

1. Ekspor Rotan Setengah Jadi Akan Diperbolehkan

Kementerian Perdagangan akan kembali memperbolehkan ekspor rotan setengah jadi. Sebelumnya, ekspor rotan setengah jadi dan rotan mentah dilarang karena untuk memenuhi kebutuhan industri mebel dan kerajinan di dalam negeri. (Kompas)

2. Nilai Perdagangan secara Daring Diperkirakan Akan Terus Meningkat

Nilai transaksi perdagangan secara daring di Indonesia diperkirakan terus meningkat. Infrastruktur yang mendukung membuat sistem itu berkembang dengan pesat. Pergeseran perilaku dari membeli produk di pusat perbelanjaan menuju pemesanan secara daring juga terus terjadi. (Kompas)

3. Belum Ada Solusi bagi PLN Hadapi Kenaikan Harga Batubara

Pemerintah belum memiliki solusi untuk menghadapi harga batubara, sebagai bahan baku utama pembangkit listrik yang terus naik. Sejauh ini, PLN tetap diminta mengefisienkan operasi perusahaan. Usulan PLN agar harga batubara untuk kebutuhan pembangkit di dalam negeri ditetapkan berdasarkan ongkos produksi ditambah margin, dinilai kurang efisien. (Kompas)

4. Mencari Skema Adil soal Harga Batubara Pembangkit Listrik

Pemerintah tengah menyusun kebijakan harga energi primer untuk pembangkit listrik yang dapat mengakomodasi kepentingan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan perusahaan produsen batu bara. (Bisnis Indonesia)

5. Persaingan Ekspor CPO RI-Malaysia Kian Sengit

Indonesia masih terus bersaing dengan Malaysia untuk urusan pasar ekspor komoditas minyak sawit di tengahnya minimnya perjanjian bebas yang dimiliki RI. (Bisnis Indonesia)

6. Hasil Investasi Asuransi Tumbuh 28,4%

Kinerja investasi asuransi jiwa cukup memuaskan dengan mencatatkan pertumbuhan hasil investasi sebesar 28,4% per Agustus 2017, setelah bulan sebelumnya sempat mencatatkan penurunan. (Bisnis Indonesia)

7. Peringkat Daya Saing Infrastruktur RI Semakin Membaik

Pelaku usaha sektor konstruksi optimistis daya saing infrastruktur Indonesia akan terus meningkat jika terus melebarkan ruang keterlibatan swasta dalam pembangunan. (Bisnis Indonesia)

8. Pemerintah Pacu Kenaikan Ekspor Mobil Enam Kali Lipat

Pemerintah berencana menggenjot ekspor mobil hingga enam kali lipat pada 2035. Pada periode itu, pengiriman kendaraan roda empat ke luar negeri akan mencapai 37,5% dari total penjualan seluruh agen pemegang merek (APM) di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

9. Kinerja Perusahaan Efek Anggota Bursa Membaik

Implementasi relaksasi margin kepada Anggota Bursa yang memiliki modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) di atas Rp250 miliar membuat kinerja mereka sepanjang semester I/2017 meningkat. (Bisnis Indonesia)

10. Aset Bank Tembus Rekor Rp7.000 Triliun

Aset perbankan nasional tercatat mencapai rekor baru dengan menembus ke level Rp7.000 triliun pada Agustus 2017. Kenaikan aset lebih banyak ditopang kenaikan penghimpunan dana dibandingkan dengan penyaluran kredit. (Bisnis Indonesia)

11. NIM Perbankan Menurun

Margin bunga bersih atau net interest margin (NIM) perbankan cenderung menurun menjadi 5,35% per Juli 2017 dibanding tahun lalu 5,59%. Bahkan, NIM kategori bank umum kegiatan usaha sudah di bawah 5%. (Investor Daily)

Market

1. Tekfin Bisa Tingkatkan Kinerja Reksa Dana

Perkembangan teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan industri reksa dana. Produk investasi, yang semula hanya dinikmati oleh kelas menengah atas, saat ini semakin terjangkau antara lain karena kemajuan teknologi. (Kompas)

2. Saham IPO GMF AeroAsia Pasang Harga Rp400

Garuda Maintenance Facility AeroAsia menetapkan harga pelaksanaan initial public offering (IPO) kepada publik di level Rp400 per saham, atau berada cenderung di batas bawah harga penawaran di kisaran Rp390-Rp510. (Bisnis Indonesia)

3. Anjlok ke Level Terendah, Rupiah Diprediksi Masih Stabil

Mata uang rupiah diperkirakan masih stabil di kisaran Rp13.200—Rp13.400 per dolar AS pada akhir 2017 meskipun kemarin anjlok 0,52% ke Rp13.515 per dollar AS, terendah sejak 1 Desember 2016. BI menilai pelemahan rupiah akhir-akhir ini dipicu oleh sentiment reformasi pajak di AS. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. ORI014 Bakal Sepi Peminat?

Lelang obligasi ritel Indonesia atau ORI014 berpotensi sepi peminat seiring rendahnya tingkat kupon yang ditawarkan pemerintah sebesar 5,85%, di tengah pasar obligasi yang rentan terkoreksi akibat sentimen global. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Indosat Ooredoo Genjot B2B

Indosat Ooredoo Tbk ingin menggenjot kontribusi pendapatan layanan business to business dari 20% menjadi 50%. Layanan B to B ini merupakan pergeseran industri ke era digital. (Bisnis Indonesia)

2. Bank Mandiri Tagih Janji Pembayaran DAJK

Kepailitan di depan mata produsen kemasan kertas Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK) lantaran tidak kunjung membayar kewajiban sebesar Rp428,27 miliar kepada Bank Mandiri Tbk sesuai dengan perjanjian perdamaian. (Bisnis Indonesia)

3. PTBA Realisasikan Rp800 Miliar

Korporasi tambang batu bara milik negara PT Bukit Asam Tbk. merealisasikan investasi sebesar Rp800 miliar sampai dengan pekan terakhir September 2017, atau sekitar 40% dari target Rp2 triliun sepanjang 2017. (Bisnis Indonesia)

4. ACST Bakal Bagi Dividen Interim Rp30 per Saham

Korporasi konstruksi swasta, PT Acset Indonusa Tbk., berencana membagikan dividen interim kepada pemegang saham sebesar Rp30 per saham dari kinerja tahun buku 2017. (Bisnis Indonesia)

5. Intiland Revisi ke Atas Target Pendapatan Marketing Sales 2017

Strategi dan terobosan baru dalam bisnis properti berpotensi menjadi pemicu meningkatnya permintaan produk baru yang diluncurkan. Salah satunya, Intiland Development Tbk mengalami peningkatan sehingga DILD akan merevisi ke atas target marketing sales tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. RIMO Investasi Rp300 Miliar

Emiten properti PT Rimo International Lestari Tbk. siap mengakuisisi 225 hektare lahan untuk memuluskan rencana pembangunan proyek baru. Rencana akuisisi lahan itu tidak akan dilakukan seluruhnya tahun ini. (Bisnis Indonesia)

7. BRPT Ambil Saham Austindo

Untuk memuluskan akuisisi aset panas bumi, Barito Pacific Tbk. mengambil alih saham Austindo Nusantara Jaya di Darajat dan Suoh Sekincau. Perseroan juga mengakuisisi kepemilikan perseroan di salah satu aset panas bumi tersebut. (Bisnis Indonesia)

8. Bank Muamalat Mulai Proses Tambah Modal

Bank Muamalat Indonesia Tbk. mulai melakukan proses penambahan modal baru dengan menandatangani perjanjian bersyarat dengan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. (Minna Padi) pada Senin, 25 September 2017. (Bisnis Indonesia)

9. Trisula Textile dan Kioson Tetapkan Harga IPO Rp150 dan Rp300

Trisula Textile Industries dan Kioson Komersial Indonesia merampungkan bookbuilding IPO dengan menetapkan harga saham perdana masing-masing sebesar Rp150 dan Rp300 per saham. (Investor Daily)

10. BTPN Akan Terbitkan Obligasi Rp1,5 Triliun

Bank BTPN Tbk akan menerbitkan obligasi sebesar Rp1,5 triliun setelah mendapat peringkat AAA dari Fitch Ratings Indonesia untuk mendukung pertumbuhan bisnis perseroan. (Investor Daily)